

MENINGKATKAN KONSENTRASI FOKUS PADA ANAK PAUD BAITURROHIM

Triadi Teguh Handaya1, Santi Arum Puspita Lestari2

Program Studi Psikologi1, Program Studi Teknik Informatika2

ps21.triadihandaya@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , santi.arum@ubp.ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Peningkatan konsentrasi dan fokus pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif mereka. Kegiatan bermain telah dikenal sebagai salah satu metode yang efektif untuk mendukung perkembangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan konsentrasi fokus pada anak-anak PAUD melalui penerapan berbagai jenis kegiatan bermain yang terstruktur. Metode penelitian adalah sebuah upaya dalam mencari dan mengumpulkan data atau informasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan bermain secara konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan tetap fokus dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, kegiatan bermain juga terbukti meningkatkan motivasi belajar dan interaksi sosial anak-anak. Dengan demikian, penerapan kegiatan bermain yang tepat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mengembangkan konsentrasi dan fokus pada anak TK.

Kata kunci ; Konsentransi, Stimulasi Fokus metode Bermain

Abstrak

Increasing concentration and focus in early childhood is an important aspect in their cognitive development. Play activities have been known as an effective method to support this development. This research aims to examine efforts to increase focus concentration in PAUD children through the implementation of various types of structured play activities. Research methods are an effort to search for and collect research data or information used by researchers. The method used in this research is classroom action research. The results of this study show that children who engage in play activities consistently show significant improvements in their ability to concentrate and stay focused over longer periods of time. Apart from that, playing activities have also been proven to increase children's learning motivation and social interaction. Thus, implementing appropriate play activities can be an effective strategy in developing concentration and focus in kindergarten children.

Keywords ; Concentration, Stimulation Focus Play method

PENDAHULUAN

Desa Purwasari merupakan salah satu desa di kecamatan Purwasari, Kab Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Bersumber data yang di dapatkan dari (id.wikipedia.org 2016), Desa Payungsari meliputi kode wilayah 32.15.29.2003, dengan luas wilayah 3,38 Kilometer persegi. Jumlah penduduk desa Purwasari per tahun 2022 yaitu 23.331 jiwa dengan kepadatan mencapai 6.903 jiwa/kilometer persegi. Jumlah dusun di desa Purwasari sebanyak enam dusun yaitu dusun 1 Kalijurang, dusun 2 Sadang, dusun 3 Warung Kebon,, dusun 4 Panorama,, dusun 5 Pagadubgan dan dusun 6 Pagadungan Payuyon.. Dengan kode pos 41376. Mata pencaharian masyarakat desa Purwasari Sebagian besar adalah petani, peternak dan buruh.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019).

Menurut Jean Piaget (1952) menekankan pentingnya tahap-tahap perkembangan kognitif pada anak. Ia berpendapat bahwa konsentrasi berkembang seiring dengan kematangan kognitif dan pengalaman belajar yang tepat. Piaget menyarankan kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak untuk memaksimalkan fokus.

Berbagai masalah terjadi pada proses pembelajaran di kelas pada jenjang usia dini, seperti konsentrasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dan metode yang digunakan guru hanya terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menjadi sebuah cerminan dalam memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas oleh Guru.

Menurut Arifudin (2020) bahwa pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik di keluarga maupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental (Rahayu., 2013). Menurut Berk dalam (Irwansyah, 2021) bahwa pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, menurut Sujiono (Mayasari, 2021) pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkrit berupa seperangkat rencana sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak. Konsentrasi dalam belajar sangat penting bagi siswa agar fokus pada materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Mastur dan Triyono (dalam Rahman, 2021) mengemukakan bahwa Konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada yang sedang kita pelajari. Slameto dalam (Ningsih, 2020) menyatakan konsentrasi adalah pemusatan

perhatian terhadap suatu hal lainnya yang tidak berhubungan. Sedangkan menurut (Nurhayanti, 2021) bahwa konsentrasi belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Menurut Suyanto dalam (Sugandi, 2021) bahwa pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Menurut (Musyadad, 2021) bahwa pembelajaran untuk anak usia dini diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak menjadi aktif, senang, bebas memilih, Anak –anak belajar melalui interaksi dengan alat-alat permainan dan perlengkapan serta manusia. Anak belajar dengan bermain dalam suasana yang menyenangkan. Hasil belajar anak menjadi lebih baik jika kegiatan belajar anak menggunakan seluruh inderanya seperti dengan program yang dilakukan di RA BAITUHRROHIM.

METODE

Menurut Rahayu, (2020) bahwa metode penelitian adalah sebuah upaya dalam mencari dan mengumpulkan data atau informasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Menurut Bahri, (2021) bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni : 1) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan yaitu meningkatkan konsentrasi fokus anak PAUD BAITUHRROHIM dengan melalui metode berbasis games mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan konsentrasi anak PAUD suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk PAUD yaitu permainan games, serta 3) Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni anak PAUD BAITUHRROHIM meningkatnya baik dalam selama pembelajaran di PAUD ataupun aktivitas lain.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan fokus pada anak-anak PAUD melalui penerapan berbagai kegiatan bermain yang dirancang secara khusus kepada siswa RA BAITURROHIM. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di RA BAITURROHIM, Desa Purwasari, Kec. Purwasari, Kab. Karawang, dari tanggal 15 Juli sampai 15 Agustus 2024, dengan proker individu yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli dan 29 Juli 2024. Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa, guru, orang tua, dan anak-anak terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal serta dapat diterima dengan baik oleh semua pihak. Melaksanakan kegiatan bermain yang telah dirancang di TK, dengan melibatkan anak-anak dalam berbagai permainan yang dirancang untuk meningkatkan fokus. Setiap permainan dijelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak, dan mahasiswa KKN memantau serta membimbing anak selama kegiatan berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program ini, observasi dilakukan untuk mengukur perubahan tingkat konsentrasi dan fokus anak-anak TK sebelum dan sesudah intervensi dari anak yang berpartisipasi, menunjukkan peningkatan kemampuan fokus selama kegiatan belajar dan bermain di kelas. Sebelum intervensi, rata-rata waktu fokus anak-anak selama satu sesi belajar adalah sekitar 10-15 menit. Setelah implementasi kegiatan bermain, rata-rata waktu fokus meningkat menjadi 20-25 menit. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana yang memerlukan konsentrasi, seperti bermain games melompati pijakan yang berupa angka 1-5 lalu memasukan bola kepada keranjang atau mengikuti instruksi dalam permainan membuat lingkaran lalu memutar sambil bernyanyi kemudian memberi aba-aba menemukan kelompok sesuai jumlah yang disebutkan. Adapun hasil program kerja individu yang sudah dilaksanakan dalam 2 hari sebagai berikut.

Tabel 1.1 Program Kerja Individu PAUD RA BAITURROHIM

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1	Sabtu, 27 Juli 2024	08:00 – 10:00	• Senam anak • Bermain games melompati pijakan yang berupa angka 1-5 lalu memasukan bola • Membuat lingkaran lalu memutar sambil bernyanyi kemudian memberi aba-aba menemukan kelompok sesuai jumlah yang disebutkan • Masuk ke aula duduk melingkar murid menjawab kuis atau bernyanyi siapapunya yang berani maju kedepan melakukannya mendapat kan hadiah masing- masing untuk 10 orang • Penutupan bersalaman lalu pemberian hampers berisi beberapa cemilan kecil.	RA Baiturrohimi

- | | | | |
|---|------------------------|------------------|--|
| 2 | Senin, 29 Juli
2024 | 08:00 –
10:00 | <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa masuk ke dalam ruang kelas• Mahasiswa melakukan ice breaking, mencairkan suasana agar dan sebagai upaya mendapatkan perhatian dari peserta didik• Peserta didik diminta untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan & tahun sebagai awalan wajib sebelum pembelajaran dimulai• Mahasiswa dan peserta didik bersama-sama membacakan surat annas sebagai target penghapalan di RA Baiturrohim• Mahasiswa memperkenalkan nama-nama buah-buahan dan manfaatnya kepada peserta didik• Mahasiswa memperkenalkan alat permainan puzzle kepada peserta didik• Mahasiswa memperkenalkan |
|---|------------------------|------------------|--|

nama-nama buah-buahan
menggunakan puzzle
kepada peserta didik

- Peserta didik yang berani maju kedepan untuk menjelaskan/menyebutkan buah kesukaannya serta bentuk dan juga warnanya mendapatkan hadiah penghapus bergambar buah- buahan
- Peserta didik harus bertanggung jawab merakit kembali puzzle yang peserta didik bongkar/ peserta didik gunakan
- Satu-persatu peserta didik diminta untuk menyusun puzzle sambil menyebutkan bentuk buah-buahan yang akan dirakit
- Sesi mewarnai kertas bergambar buah-buahan
- Peserta didik diminta untuk duduk rapih menyiapkan pensil gambar/krayon dan menerima lembaran kertas bergambar buah-buahan
- Peserta didik diminta menyebutkan gambar pada

kertas bergambar buah-buahan, buah apa yang peserta didik dapat karena lembaran kertas bergambar buah-buahan berbeda-beda

- Setelah peserta didik selesai mewarnai kertas bergambar buah-buahan, sesi foto satu-persatu peserta didik dengan lembar kertas buah-buahan yang peserta didik warnai
- Penutupan dengan foto bersama peserta didik dan guru

RA

Baiturrohman.

Berdasarkan observasi dan penilaian yang dilakukan selama kegiatan, terjadi peningkatan konsentrasi pada sebagian besar anak. Anak-anak yang awalnya sulit duduk diam dan fokus pada satu tugas selama waktu yang ditentukan, menunjukkan peningkatan dalam durasi dan kualitas perhatian mereka terhadap permainan yang diberikan. Metode permainan ini terbukti efektif dalam menangkap perhatian anak karena sifatnya menyenangkan.

Selain konsentrasi, metode pembelajaran berbasis permainan juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi antar anak. Anak-anak belajar untuk mengikuti aturan permainan, bergiliran, serta mengendalikan emosi mereka ketika menghadapi tantangan dalam permainan.

Dari hasil analisis, metode ini menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan fokus anak-anak. Namun, beberapa anak masih memerlukan pendekatan yang lebih individual, terutama mereka yang memiliki kesulitan perhatian yang lebih parah. Penyesuaian jenis permainan sesuai dengan minat individu dan tingkat perkembangan anak dapat lebih meningkatkan hasil.



Gambar 1,1 Pembelajaran dengan metode berbasis games



Gambar 1,2 Sesi foto bersama anak dan guru PAUD RA BAITURROHIM



Gambar 1,3 Bermain games melompati pijakan yang berupa angka 1-5 lalu memasukan bola



Gambar 1,4 Senam bersama guru dan anak PAUD RA BAITURROHIM

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program meningkatkan kesadaran fokus pada anak TK melalui metode pembelajaran berbasis game berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan fokus dan konsentrasi anak-anak PAUD melalui penerapan kegiatan bermain yang edukatif. Observasi menunjukkan bahwa mayoritas anak mengalami peningkatan signifikan dalam durasi dan kualitas fokus selama kegiatan belajar. Guru dan orang tua juga merespon positif terhadap program ini, dengan banyak yang melaporkan perubahan perilaku yang lebih baik pada anak-anak, termasuk peningkatan minat belajar dan partisipasi aktif dalam kegiatan bermain di rumah.

Pentingnya kegiatan bermain sebagai alat bantu pendidikan diakui oleh semua pihak yang terlibat. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran guru dan orang tua akan peran vital permainan dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak usia dini. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan bermain yang terstruktur tidak hanya meningkatkan konsentrasi tetapi juga memperkaya pengalaman belajar anak-anak secara keseluruhan.

Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru dan orang tua mengenai penggunaan permainan edukatif dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini bisa difokuskan pada inovasi permainan baru dan cara-cara kreatif untuk meningkatkan fokus anak.

Daftar Pustaka

- Amelia, S., & Wahyuni, E. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 135-145.
- Hidayati, N., & Rahmawati, D. (2019). Efektivitas Media Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 72- 80.
- Arini, D. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Ips Materi Peninggalan Sejarah Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 110–124.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.